

**Pengaruh Kualitas Manajemen K3 dan Disiplin Kerja Terhadap
Produktivitas Kerja Karyawan PT. Sepatu Bata Purwakarta**
The Effect Of Quality Of Work Safety And Health Management (K3) And Work
Discipline On Employee Productivity
(Case Study at PT Sepatu Bata Purwakarta)

¹Alfi Nuralfani, ²Sri Suwarsi,

^{1,2}Fakultas Ekonomi, Program Studi Manajemen, Universitas Islam Bandung, Jl, Tamansari No.1
Bandung 40116

Email: Nuralviani05@gmail.com

Abstract. This study aims to determine the effect of quality of work safety and health (K3) management and work discipline on the work productivity of PT Sepatu Bata Purwakarta. This research method uses a quantitative approach. The data source of this study uses primary data. Data collection of this study using a questionnaire. The sample of this study was 94 employees at PT Sepatu Bata Purwakarta with proportionate stratified random sampling. Analysis of this research data using multiple regression analysis. The results of this study indicate that partially or simultaneously the quality of K3 management and work discipline have a significant effect on work productivity at PT Sepatu Bata Purwakarta, where the magnitude of the influence of 0.819 shows that the quality of K3 management and work discipline provides a simultaneous influence of 81.9% on work productivity, while the remaining 18.1% is influenced by other factors not observed in this study.

Keywords: Quality of K3 Management, Discipline, Productivity

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja PT. Sepatu Bata Purwakarta. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sumber data penelitian ini menggunakan data primer. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuesioner. Sampel penelitian ini sebanyak 94 orang Karyawan di PT. Sepatu Bata Purwakarta dengan *proportionate stratified random sampling*. Analisis data penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial maupun simultan kualitas manajemen K3 dan disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja di PT. Sepatu Bata Purwakarta, dimana besarnya pengaruh sebesar 0.819 menunjukkan bahwa kualitas manajemen K3 dan disiplin kerja memberikan pengaruh simultan sebesar 81.9% terhadap produktivitas kerja, sedangkan sisanya sebesar 18.1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati di dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Kualitas Manajemen K3, Disiplin, Produktivitas

A. Pendahuluan

Latar Belakang

PT Sepatu Bata Purwakarta adalah salah satu perusahaan terkemuka yang memproduksi alas kaki di Indonesia. Perusahaan ini selain memasok kebutuhan domestik tetapi juga berhasil berkompetisi di pasar ekspor. Untuk menjaga kelangsungan usahanya maka pihak perusahaan harus menjaga produktivitas kerja karyawan secara jangka panjang. Banyak hal yang sekiranya dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan salah satunya adalah kualitas manajemen

keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan disiplin kerja yang berlaku diperusahaan. Semakin baik dua variabel diatas di perkirakan produktivitas kerja karyawan pun akan semakin baik.

Fenomena menarik berkaitan dengan produktivitas kerja karyawan PT Sepatu Bata Purwakarta adalah tingkat produktivitas kerja yang selama ini berjalan belum optimal. Hal ini dibuktikan dengan survey awal yang dilakukan oleh pihak HRD PT Sepatu Bata Purwakarta seperti yang tersajikan dalam tabel berikut :

Tabel 1. Hasil Survei Awal Produktivitas Kerja Karyawan PT. Sepatu Bata Purwakarta

No	Pernyataan	Ya		Tidak	
		Persen	Orang	Persen	Orang
1	Efisiensi kerja karyawan telah sesuai dengan tuntutan pihak manajemen	50%	10	50%	10
2	Karyawan telah bekerja sesuai dengan etika kerja dan penuh disiplin	45%	9	55%	11
3	Karyawan memiliki kecakapan kerja yang sesuai dengan latar belakang pendidikan atau pengalaman kerja sebelumnya	60%	12	40%	8

Sumber : HRD PT. Sepatu Bata Purwakarta

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui Kualitas Manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (K3) PT. Sepatu Bata Purwakarta.
2. Untuk mengetahui Disiplin Kerja PT. Sepatu Bata Purwakarta.
3. Untuk mengetahui Produktivitas Kerja PT. Sepatu Bata Purwakarta.
4. Untuk mengetahui pengaruh kualitas manajemen K3 terhadap Produktivitas Kerja PT. Sepatu Bata Purwakarta.
5. Untuk mengetahui pengaruh Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja PT. Sepatu Bata Purwakarta.
6. Untuk mengetahui pengaruh Kualitas Manajemen K3 dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Sepatu Bata Purwakarta.

B. Landasan Teori

Kualitas Manajemen K3

Menurut OHSAS 18001, sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) merupakan bagian dari sistem manajemen organisasi atau perusahaan yang digunakan untuk mengembangkan dan melaksanakan kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja serta mengendalikan risiko keselamatan dan kesehatan kerja (Ramli, 2010). Selanjutnya, Ramli (2010) juga menjelaskan bahwa, dalam proses SMK3, OHSAS 18001 menggunakan pendekatan plan-do-check-action (PDCA), yaitu mulai dari kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja (K3), perencanaan, implementasi dan operasi, pemeriksaan, dan tinjauan manajemen.

Disiplin Kerja

Menurut Rivai (2011:825) bahwa: “Disiplin kerja adalah suatu alat yang dipergunakan para manajer untuk berkomunikasi dengan karyawan agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesedian seorang dalam memenuhi segala peraturan perusahaan.”

Produktivitas Kerja Karayaan

Produktivitas adalah bagaimana menghasilkan atau meningkatkan hasil barang dan jasa setinggi mungkin dengan memanfaatkan sumber daya manusia secara efisien. Oleh karena itu produktivitas sering diartikan sebagai rasio antara keluaran dan masukan dalam satuan tertentu (Sedarmayanti, 2011: 57).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 1. Hasil Penilaian Variabel Kualitas Manajemen K3

No	Dimensi	Skor	Kategori
1	Kebijakan K3	309	Cukup
2	Perencanaan	307	Cukup
3	Implementasi dan operasional	305.25	Cukup
4	Pemeriksaan	309.5	Cukup
5	Tinjauan manajemen	312.5	Cukup
Rata-rata keseluruhan		308,65	Cukup

Berdasarkan tabel 4.31 diatas, dalam variabel kinerja karyawan, dimensi yang memiliki nilai rata-rata tertinggi adalah tinjauan manajemen dengan nilai rata-rata sebesar 312,5. Dimensi yang memiliki nilai rata-rata terendah yaitu implementasi dan operasional yaitu sebesar 305.25 hasil perhitungan nilai rata-rata untuk variabel kualitas manajemen K3 adalah 308.65 dengan demikian variabel kualitas manajemen K3 termasuk kategori “cukup”.

Berdasarkan tabel 4.48 diatas, dalam variable disiplin kerja, dimensi yang memiliki nilai rata-rata tertinggi adalah kesadaran bekerja dengan nilai rata-rata sebesar 320. Dimensi yang memiliki nilai rata-rata terendah yaitu tingkat kehadiran yaitu sebesar 209,5 hasil perhitungan nilai rata-rata untuk variable disiplin kerja adalah 293,22

dengan demikian variabel disiplin kerja termasuk kategori “cukup”.

Tabel 2. Hasil Penilaian Variabel Disiplin Kerja

No	Dimensi	Skor	Kategori
1	Tingkat kehadiran	209.5	Cukup
2	Tata cara kerja	312	Cukup
3	Ketaatan pada atasan	311	Cukup
4	Kesadaran bekerja	320	Cukup
5	Tanggung jawab	313.6	Cukup
Rata-rata keseluruhan		293,22	Cukup

Berdasarkan tabel 4.48 diatas, dalam variable disiplin kerja, dimensi yang memiliki nilai rata-rata tertinggi adalah kesadaran bekerja dengan nilai rata-rata sebesar 320. Dimensi yang memiliki nilai rata-rata terendah yaitu tingkat kehadiran yaitu sebesar 209,5 hasil perhitungan nilai rata-rata untuk variable disiplin kerja adalah 293,22 dengan demikian variabel disiplin kerja termasuk kategori “cukup”.

Tabel 3. Hasil penilaian Variabel Produktivitas

No	Dimensi	Skor	Kategori
1	Tingkat kehadiran	310	Cukup
2	Tata cara kerja	302,5	Cukup
3	Ketaatan pada atasan	315	Cukup
Rata-rata keseluruhan		309.16	Cukup

Berdasarkan tabel 4.62 diatas, dalam variable produktivitas kerja karyawan, dimensi yang memiliki nilai rata-rata tertinggi adalah kualitas

Tabel 4. Hasil Uji – F Pengaruh Variabel kualitas Manajemen K3 dan Variabel Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2605,308	2	1302,654	206,494	,000 ^b
	Residual	574,067	91	6,308		
	Total	3179,375	93			

a. Dependent Variable: produktivitas kerja

b. Predictors: (Constant), disiplin kerja, manajemen K3

dengan nilai rata-rata sebesar 315. Dimensi yang memiliki nilai rata-rata terendah yaitu tingkat efektivitasan yaitu sebesar 302,5 hasil perhitungan nilai rata-rata untuk variable produktivitas kerja karyawan adalah 309,16 dengan demikian variabel produktivitas kerja karyawan termasuk kategori “cukup”.

Hasil perhitungan pada Tabel 4, menunjukkan nilai hitung f hitung dengan $df_1=2$ dan $df_2=94$ adalah 206.494 dengan sig = 0.000. pengujian dengan membandingkan sig = 0.000 dengan $\alpha = 5\%$ (0,05) maka $0.000 < 0.05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Apabila pengujian dengan membandingkan f hitung = 206.494 > f tabel = 3.18 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa manajemen K3 dan disiplin kerja secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai Pengaruh Kualitas Manajemen K3 dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja PT. Sepatu Bata Purwakarta, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut

1. Disiplin Kerja termasuk dalam kategori cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran

dan kerelaan karyawan dalam menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku di PT. Sepatu Bata Purwakarta dinilai cukup .

2. Kinerja termasuk dalam kategori cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan mencapai suatu target kerja dapat diselesaikan pada waktu yang tepat atau tidak melampaui batas waktu yang disediakan sehingga tujuannya akan tercapai di PT. Sepatu Bata Purwakarta dinilai cukup.

Daftar Pustaka

- Abrar, Husein. 2013. Manajemen Proyek, Perencanaan, Penjadwalan & Pengendalian Proyek. Yogyakarta : Andi.
- Anggraeini, Osha Silvia. Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pada Karyawan Bagian Produksi PT. Pura Barutama Unit Paper Mill Kudus. Universitas Diponegoro Semarang.
- Damayanti, Novi. 2017. Pengaruh Penerapan Program K3 dan Komitmen Organisasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan

(Studi Kasus Karyawan Bagian Paper Machine-2 PT. Indah Kiat Pulp and Paper Tbk., Perawang). JOM FISIP Vol. 4 No.2.

OHSAS 18001:2007. *Occupational Health and Safety Management System Requirements*.

Polla, Prima Billy. 2015. Pengaruh Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja pada Proyek Kontruksi. TEKNO Vol. 13, No. 63.

Sedarmayanti. 2011. Manajemen Sumber Daya Manusia, Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil (cetakan kelima). Bandung, PT Refika Aditama.

Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (*Mixed Methods*). Bandung : Alfabeta.

Umar, Husein. 2010. Evaluasi Kinerja Perusahaan. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.